

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI (*Oryza Sativa* L.)  
SAWAH VARIETAS INPARI 42  
(Studi Kasus di Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Karang Tirta P2  
Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Bayuasin)**



Oleh  
**MGS RAHMAD**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

**PALEMBANG  
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI (*Oryza Sativa* L.)  
SAWAH VARIETAPS INPARI 42  
(Studi Kasus Di Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Karang Tirta P2  
Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Bayuasin)**



Oleh  
**MGS RAHMAD**

**Skripsi**  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

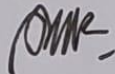
Pada  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG  
PALEMBANG  
2022**

**Sripsi berjudul**  
**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI (*Oryza Sativa* L.)**  
**SAWAH VARIETAS INPARI 42**  
**(Studi Kasus Di Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Karang Tirta P2**  
**Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Bayuasin)**

**Oleh**  
**MGS RAHMAD**

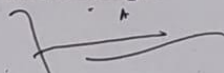
**Telah diterima sebagai salah satu syarat**  
**Untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



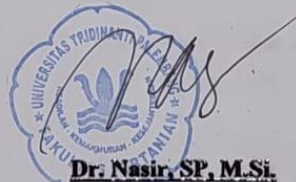
**Ir. Indrawani Sinoem, M.S**

**Pembimbing II**



**Ir. Eka Nopi Aktiva, M.M**


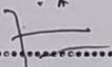

**Palembang**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Tridimasti Palembang**  
**Dekan,**



**Dr. Nasir, SP, M.Si.**  
**NIP.197307202005011002**

Skripsi berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L.) Sawah Varietas Inpari 42 (Studi Kasus di Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Karang Tirta P2 Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin)” telah dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 31 Maret 2022.

**Komisi Penguji**

- |                                   |         |  |
|-----------------------------------|---------|--|
| 1. Ir. Indrawani Sinoem, M.S      | Ketua   | <br>(.....)   |
| 2. Ir. Eka Nopi Aktiva, M.M       | Anggota | <br>(.....) |
| 3. Sri Rahayu Endang L, S.P.,M.Si | Anggota | <br>(.....) |

Mengesahkan :  
Program Studi Agribisnis  
Ketua,

  
  
**Sri Rahayu Endang L, S.P.,M.Si**  
NIP. 197908072005012003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Surat yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MGS RAHMAD

Nomor Induk : 1532110005

Jurusan/Program Studi : Agribisnis

Jenjang Pendidikan : Strata (1)

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa* L.)  
Sawah Varietas Inpari 42 (Studi Kasus di Kelompok  
Tani Sumber Rejeki Desa Karang Tirta P2 Kecamatan  
Lalan Kabupaten Musi Banyuasin)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, April 2022



MGS RAHMAD

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teoritis .....	5
1. Usahatani .....	5
2. Petani .....	7
3. Padi Sawah .....	8
4. Biaya Usahatani.....	10
5. Penerimaan .....	11
6. Harga .....	12
7. Pendapatan.....	12
8. Faktor-Faktor Produksi.....	14
B. PENELITIAN TERDAHULU .....	18
C. KERANGKA PEMIKIRAN .....	19
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	22
B. Metode Penelitian.....	22
C. Sumber Data dan Pengambilan Sampel .....	22
D. Metode Pengumpulan Data .....	23
E. Variabel dan Operasional Variabel .....	24

F. Metode Pengolahan Data.....	25
G. Metode Analisis Data .....	27
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	28
1. Keadaan Daerah Penelitian.....	28
2. Usahatani Padi Inpari 42 Sistem Tabela.....	34
3. Penggunaan Faktor Produksi dan Biaya Produksi.....	36
B. Pembahasan.....	40
a. Produksi Usahatani Padi Sawah Varietas Inpari 42.....	40
b. Penerimaan Usahatani Padi Sawah.....	42
c. Pendapatan Usahatani Padi Sawah .....	43
d. Kelayakan Usaha (R/C) .....	44
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47
<b>LAMPIRAN</b> .....	49

## ABSTRAK

MGS RAHMAD. Analisis Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa L.*) Sawah Varietas Inpari 42 (Studi Kasus di Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Karang Tirta P2 Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin) yang di bimbing oleh Ir. Indrawani Sinoem, M.S. dan Ir. Eka Novi Aktiva, M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi, pendapatan, dan kelayakan usahatani padi (*Oryza Sativa L.*) Varietas Inpari 42 pada kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Karang Tirta P2 Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. Pemilihan Kelompok Tani Sumber Rejeki dengan pertimbangan bahwa semua anggota kelompok tani telah melaksanakan usahatani padi sawah dengan varietas Inpari 42 dengan sistem tabela (tebar benih langsung). Kelompok tani yang terpilih dengan jumlah anggota sebanyak 25 orang, penentuan sampel petani responden dilakukan secara sampel jenuh, yaitu semua populasi yang ada di kelompok Sumber Rejeki dijadikan sebagai sampel responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode wawancara yang dibantu dengan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan.

Dari hasil penelitian di dapat produksi padi Inpari 42 dengan rata-rata 5.141/Kg/ha/MT dengan penerimaan sebesar Rp 17.993.920/ha/MT, pendapatan rata-rata sebesar Rp 11.616.632/ha/MT dan R/C 2.85.  $R/C > 1$  maka usahatani menguntungkan dan layak diusahakan.

*Kata Kunci : Pendapatan Petani Padi (Oryza Sativa L.)*



## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian memegang peran yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini menyebabkan Sebagian besar penduduk atau tenaga kerja menggantungkan hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian. Dengan ciri perekonomian agraris, maka lahan pertanian merupakan faktor produksi yang sangat besar artinya bagi petani. Perbedaan penguasaan terhadap jumlah dan mutu lahan mengakibatkan perbedaan produksi dan pendapatan dalam sektor pertanian. Pendapatan yang diterima oleh petani menentukan pola konsumsi dan tabung petani (Irmayanti, 2010).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang banyak memberikan sumber kehidupan bagi rakyat Indonesia dan penting dalam pertumbuhan perekonomian- nya. Hal tersebut diantaranya berkaitan dengan letak geografis dan jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian, sehingga memungkinkan pengem-bangan sektor ini sebagai salah satu usaha dalam memacu pembangunan nasional. Salah satu sektor pertanian yang masih akan dikembangkan adalah tanaman pangan. Sektor pertanian ini diharapkan dapat berperan dalam menyediakan pangan terutama tanaman padi yang cukup bagi kehidupan masyarakat. Begitu juga halnya dengan kebutuhan dalam sektor petanian lebih spesifik wilayah yaitu di Desa Karang Tirta P2 Kecamatan Lalan Kabupaten Musi

Banyuasin Sumatera Selatan yang sampai saat ini masih memegang peranan utama dalam perkembangan perekonomian.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021), produksi tanaman pangan padi di Provinsi Sumatera Selatan. Dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Luas Areal dan Jumlah Produktivitas Padi di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2019 sampai 2021

Tahun	Luas	Produksi	Produktivitas
	Panen (Ha)	(Ton)	(Ton/ha)
2019	539.317	260.3396	48.27
2020	551.321	274.3060	49.75
2021	447.090	230.6324	51.59
Total	1.537.728	7652.780	149.61
<b>Rata-rata</b>	<b>512,576</b>	<b>550.926</b>	<b>49.87</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Luas panen padi pada 2021 Mengalami penurunan sebanyak 59,28 ribu hektar atau 10,75 persen dibanding 2020 yang sebesar 551,32 ribu hektar, pada 2021 luas panen sebesar 492,04 hektar dan mengalami penurunan jumlah panen sebesar 436,736 ribu ton GKG atau 0,15 persen dibanding 2020 yang sebesar 2.743,060 ribu ton GKG (BPS Sumsel, 2021).

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu wilayah yang berperan sebagai sentra produksi padi di Sumatera Selatan. Komoditas padi ini diupayakan mengalami peningkatan produksi dan produktivitasnya oleh pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Peningkatan yang dicapai selama ini diperoleh dengan menggunakan teknik bercocok tanam yang telah disempurnakan serta melalui penanaman varietas-varietas padi baru.

Dilihat dari pembangunan sektor pertanian saat ini banyak permasalahan mendasar yang dihadapi petani adalah kurangnya akses kepada sumber

permodalan, pasar dan teknologi serta organisasi tani yang masih lemah. Dengan adanya usaha dalam budidaya padi yang selama ini dilakukan oleh petani dapat berdampak positif kepada peningkatan pendapatan para petani, terutama dalam mensejahterakan keluarganya, kenyataannya banyak petani yang belum merasakan keuntungan dari usaha padi sawah yang telah diusahakannya sehingga diperlukan adanya suatu usaha untuk mengetahui secara rinci dalam kaitannya dalam pendapatan yang diperoleh oleh petani. Adapun besaran hasil panen padi dengan varietas Inpari 42 5,25 ton gabah basah dengan harga jual Rp 3.400 atau sekitar Rp 17.850.000/Ha, varietas Vietnam 5,84 ton gabah basah dengan harga jual Rp 3.600 atau sekitar Rp 21.064.000/Ha, varietas Ciherang 5,18 ton gabah basah dengan harga jual Rp 3.400 atau sekitar Rp 17.612.000/Ha, varietas Sanapi 5,41 ton gabah basah dengan harga jual Rp 3.800 atau sekitar Rp 20.558.000/Ha, varietas Kamajaya 5,70 ton gabah basah dengan harga jual Rp 3.700 atau sekitar Rp 21.090.00/Ha. Desa Karang Tirta masih banyak menggunakan bibit Inpari 42 dikarenakan dari segi penggunaan bibit yang bisa lebih sedikit (dengan sistem tanam jajar legowo), ketahanan terhadap hama dan penyakit lebih baik, dan juga sistem peranakan lebih banyak dibanding dengan varietas lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Karang Tirta dengan memilih judul “Analisis Pendapatan Usahatani padi (*Oryza Sativa* L.) Sawah Varietas Inpari 42 (Studi Kasus di Kelompok Tani Sumber Rejeki Desa Karang Tirta P2 Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar produksi usahatani padi sawah Inpari 42 di Desa Karang Tirta P2?
2. Berapa besar pendapatan usahatani padi sawah Inpari 42 di Desa Karang Tirta P2?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besarnya produksi usahatani padi sawah varietas Inpari 42 di Desa Karang Tirta P2 Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengetahui besarnya pendapatan usahatani padi sawah varietas Inpari 42 di Desa Karang Tirta P2 Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk instansi yang terkait, dalam hal ini adalah dinas pertanian, perkebunan, dan kehutanan Kabupaten Musi Banyuasin tentang pendapatan petani padi di Desa Karang P2 Tirta Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji dalam bidang yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2022. Pengertian Pendapatan. Diakses dari [Pengertian Pendapatan | hestanto personal website](#). Pada tanggal 1 April 2022.
- Antriandarti, E., Ani. S. W., Ferichani. M. 2012. Analisis Privat dan Sosial Usahatani Padi di Kabupaten Grobogan. [*Jurnal*]. *SEPA : Vol. 9 No.1 September 2012 : 12 – 18*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Diakses di <https://core.ac.uk/download/pdf/12346037.pdf>. Pada tanggal 13 Februari 2022.
- Andrea. A. 2017. Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza Sativa*) Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
- Astuti, 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat [skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat. [http://repository.utu.ac.id/530/1/BAB%20I V.pdf](http://repository.utu.ac.id/530/1/BAB%20I%20V.pdf) di akses pada tanggal 25 Januari 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Komponen Produktivitas Padi Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten / Kota 2019-2021. [Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id). Diakses tanggal 18 Januari 2022.
- BP3K Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin, 2022.
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2021.
- Darsono. 2008. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: Edisi Pertama, PT. Raja Grafindo Persada.
- Darwis, Khaeriyah. 2017. *Ilmu Usahatani Teori Dan Penerapan*. Makassar: CV. Intan Mediatama.
- Hamid, A. 2016. Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat. [*Skripsi*]. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat. Diakses dari <http://repository.utu.ac.id/142/1/I-V.pdf> Diakses pada tanggal 18 Februari 2022
- Hasa, S. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Raise Kabupaten Sidrap [*Skripsi*]. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makasar. Diakses dari [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2107-Full Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2107-Full_Text.pdf) pada tanggal 18 Februari 2022

- Irmayanti. 2010. Sistem Bagi Hasil antara Pemilik Lahan dengan Petani Penggarap Usahatani Lahan Sawah di Desa Bontotallasa, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin.
- Kusuma, R.W. 2015. Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Fasilitas dan Emosional Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* [online],4(12). Diakses di [http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jir\\_m/issue/view/122](http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jir_m/issue/view/122) pada tanggal 18 Februari 2022.
- Kusumastuti, N. A. 2012. Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami Dan Jarak Tempuh Ke Tempat Kerja Terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang. Diakses di <http://eprints.undip.ac.id/37237/1/KUSUMASTUTI.pdf>. pada tanggal 7 April 2022
- Sumatera Selatan, Indonesia. 2017. Peta Kabupaten Musi Banyuasin. Diakses di <https://Peta-kota.blogspot.com/2017/02/peta-kabupaten-musibanyuasin.html?m=1>. pada tanggal 10 Maret 2022.
- Susanti, Irma. Aziz, Nur, Fuad. Saeri, Moh. 2020. Penggunaan Varietas Unggul Baru Padi (VUB) Sebagai Cara Untuk Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani. *Gontor AGROTECH Science Journal* [online], 6(3). Diakses di <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/agrotech>. pada tanggal 28 Januari 2022.
- Thamrin. 2022. Musi Banyuasin Dukung Program Kedaulatan Pangan Nasional. Diakses di <https://mubakab.go.id/berita/1295-musi-banyuasin-dukung-program-kedaulatan-pangan-nasional>. Pada tanggal 6 April 2022.
- Prof. Dr. Seokartawi, *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013, Hal. 45-46.
- Pati. P.S. dan Ch. Silahooy. 2013. Analisis Statut Nitrogen Tanah Dalam Kaitan Dengan serapan N Oleh Tanaman Padi Sawah di Desa Waimital, kecamatan Kairatu, kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrologia*, Vol. 2, No.1,2013, Hal. 51-58. [Jurnal], [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https%3A%2F%2Fjournal.unpatti.ac.id%2Fppr\\_iteminfo\\_lnk.php%3Fid%3D393%23%3A~%3Atext%3DNitrogen%2520merupakan%2520unsur%2520hara%2520utama%2Cserta%2520menambah%2520ukuran%2520gabah%2520padi.&ved=2ahUKEwj8m7GX5oH3AhUhtWwGHQbTC-AQFnoECAMQBg&usq=AOvVaw1hxLsj7n4Ubz99q\\_m53SyC4&fbclid=IwAR2S5i5UIOLYtoaAcV1wCCngktUme5YKe7z2Usx67\\_kVNfj-2DyR2tEpqR4](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https%3A%2F%2Fjournal.unpatti.ac.id%2Fppr_iteminfo_lnk.php%3Fid%3D393%23%3A~%3Atext%3DNitrogen%2520merupakan%2520unsur%2520hara%2520utama%2Cserta%2520menambah%2520ukuran%2520gabah%2520padi.&ved=2ahUKEwj8m7GX5oH3AhUhtWwGHQbTC-AQFnoECAMQBg&usq=AOvVaw1hxLsj7n4Ubz99q_m53SyC4&fbclid=IwAR2S5i5UIOLYtoaAcV1wCCngktUme5YKe7z2Usx67_kVNfj-2DyR2tEpqR4). Diakses tanggal 7 April 2022
- Waluyo W, Suparwoto S, Atekan A. 2020. Usahatani Padi Inpari 42 di Lahan Tadah Hujan Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Di dalam:

Herlinda S *et al.* (*Eds.*), Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal  
ke-  
8 Tahun 2020, Palembang 20 Oktober 2020. pp. 1054. Palembang:  
Penerbit  
& Percetakan Universitas Sriwijaya (UNSRI)

